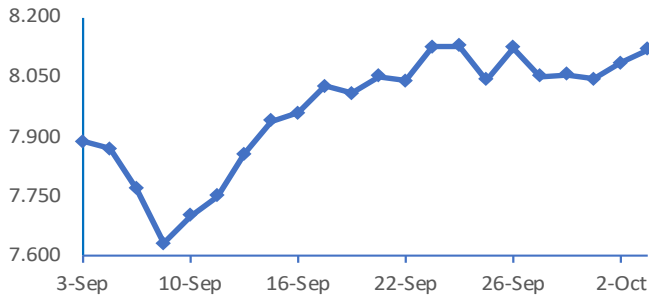
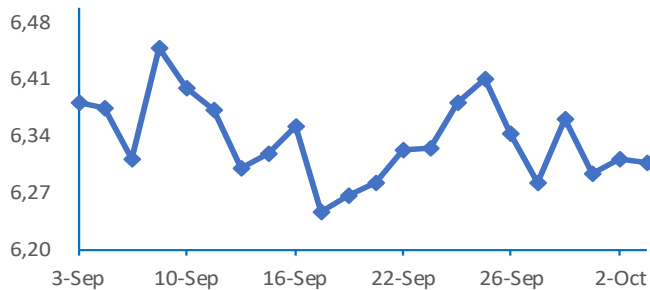


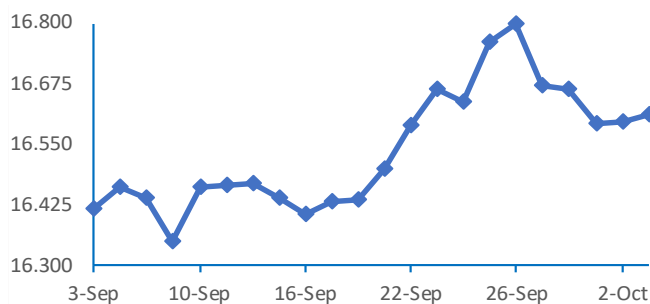
Jakarta Composite Index (1 Month)



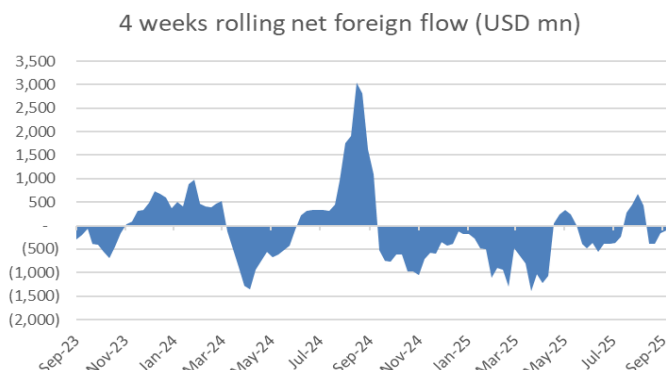
Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



IDR Currency (1 Month)



EM Equities Net Flow



Global Updates

- Pasar global ditutup menguat pekan lalu, dimana S&P 500 dan Dow Jones masing-masing naik sebesar +1,1% WoW, sementara MSCI Asia ex-Japan menguat sebesar +4,2% WoW. Hal ini terjadi meskipun pemerintahan Amerika Serikat mengalami *government shutdown* yang dimulai pada hari Kamis setelah para legislator gagal mencapai kesepakatan pendanaan untuk menjaga agar fungsi-fungsi pemerintahan non-esensial tetap berjalan. Dengan tidak adanya laporan ketenagakerjaan dari BLS, pasar berfokus pada data ADP bulan September yang menunjukkan bahwa perekonomian kehilangan 32.000 lapangan pekerjaan. Konsensus pasar sebelumnya memperkirakan ADP akan melaporkan penambahan 51.000 lapangan pekerjaan, sehingga pelemahan tersebut mendukung jalur Fed untuk memangkas suku bunga. Di sisi lain, Austan Goolsbee, Presiden *Federal Reserve* Chicago, menyampaikan kekhawatirannya terhadap meningkatnya inflasi sektor jasa dan menilai bahwa keterlambatan rilis data CPI bulan September akan menjadi hal problematis.
- Dari segi domestik, IHSG juga ditutup menguat pekan lalu sebesar +0,2% WoW dengan kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh sektor *basic materials* (+5,9% WoW) dan sektor *technology* (+5% WoW). Sementara itu, sektor yang mengalami pelemahan adalah sektor *transportation & logistic* (-4,4% WoW) dan sektor *healthcare* (-1,6% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID FX reserves*, *ID retail sales*.
- Rupiah ditutup menguat sebesar +1,2% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.540/USD, lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak sedikit melemah sebesar -0,4% WoW dan ditutup di level 97,7.
- Pasar SBN ditutup melemah minggu lalu, dengan *yield* bergerak *bull steepening* dimana pergerakan *yield* sepanjang tenor turun sebesar -3 bps hingga -11 bps. Penguatan di pasar obligasi didorong diantaranya likuiditas domestik yang membaik, rilis data *trade surplus* yang mencapai level tertinggi sejak 3 tahun lalu, dan target lelang yang diturunkan oleh kementerian keuangan (target lelang konvensional dari 27 triliun menjadi 23 triliun). Per 3 Oktober 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,32% (-11 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 38 triliun, atau turun dari sebelumnya yang sebesar Rp 59,7 triliun. Permintaan terbesar datang dari seri PBS03 (1,3 tahun) sebesar Rp 9,2 triliun, PBS038 (24,2 tahun) sebesar Rp 7,9 triliun, dan PBS034 (13,7 tahun) sebesar Rp 7,8 triliun. Pemerintah akhirnya menerbitkan sebesar Rp 7 triliun, lebih rendah dari target Rp10 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 2 Oktober 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 901,03 triliun atau 13,95%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu ditutup menguat, dengan pergerakan *yield* bergerak menurun antara -4 bps hingga -7 bps di sepanjang tenor.

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,87%	5,12%
BI Rate	5,00%	4,75%
Fed Funds Rate	4,25-4,50%	4,00-4,25%
ECB Interest Rate	2,15%	2,15%
ID CPI (YoY)	2,31%	2,65%
ID Reserve	USD 152Bn	USD 150,7Bn
Current Account	USD -0,2Bn	USD -3,0Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	5,88	59,59
Consumer Cyclicals	4,89	10,15
Consumer Non-Cyclicals	0,15	10,16
Energy	2,74	31,21
Finance	-0,95	4,84
Healthcare	-1,57	25,75
Infrastructure	0,41	26,22
Misc.Industry	0,67	57,91
Property	3,76	26,78
Technology	4,97	186,93
Transportation	-4,39	24,08

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-3,57	-49,20
Bond Flow*	-11,36	24,39

* As of October 2nd , 2025

- Pergerakan ini didorong menurunnya kekhawatiran karena tertundanya rilis data ekonomi pasca *government shutdown*. Rally ini juga didukung oleh data terakhir yang rilis yaitu melemahnya *private payroll* dan *consumer confidence* yang mengindikasikan potensi berlanjutnya pemangkasan suku bunga FFR. Per 3 Oktober 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,12% (-6 bps WoW).

Global News

- PMI* manufaktur China tercatat sebesar 49,8 di bulan Sep-25, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 49,6 dan periode sebelumnya sebesar 49,4.
- PMI* non-manufaktur China tercatat sebesar 50 di bulan Sep-25, sedikit lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 50,3.
- Caixin manufacturing PMI* China tercatat sebesar 51,2 di bulan Sep-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 50,3 dan periode sebelumnya sebesar 50,5.
- Caixin services PMI* China tercatat sebesar 52,9 di bulan Sep-25, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 52,4 namun sedikit lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 53.
- JOLTS job openings* AS tercatat sebesar 7,227 juta pada bulan Agustus 2025, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 7,190 juta dan periode sebelumnya sebesar 7,208 juta.
- PMI* manufaktur AS tercatat sebesar 52 pada bulan Sep-25, sesuai ekspektasi pasar dan lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 53.
- PMI services* AS tercatat sebesar 54,2 pada bulan Sep-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 53,9 namun sedikit lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 54,6.
- ADP non-farm employment* mencatatkan bahwa perekonomian kehilangan 32 ribu pekerjaan pada bulan Sep-25, dibandingkan dengan ekspektasi pasar akan adanya penambahan pekerjaan sebesar 52 ribu.

Domestic News

- PMI* Manufaktur Nikkei Indonesia tercatat sebesar 50,4 pada bulan Sep-25, lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 51,5.
- Inflasi Indonesia tercatat sebesar 2,65% YoY pada bulan Sep-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 2,5% YoY dan periode sebelumnya sebesar 2,31% YoY.
- Inflasi inti Indonesia tercatat sebesar 2,19% YoY pada bulan Sep-25, sedikit lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 2,2% YoY namun sedikit lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 2,17% YoY.
- Neraca dagang Indonesia tercatat sebesar USD 5,49 miliar pada bulan Agustus, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar USD 3,99 miliar dan periode sebelumnya sebesar USD 4,18 miliar.

Calendar

October 2025

1-Oct	ID CPI
	ID Trade Balance
	US Manufacturing PMI
2-Oct	US Jobless Claims
3-Oct	US Non-Farm Payroll
	US Non-Manufacturing PMI
	US Unemployment Rate
7-Oct	ID FX Reserves
9-Oct	ID Retail Sales
14-Oct	CN Trade Balance
15-Oct	US CPI
	CN CPI
	CN PPI

16-Oct	US Retail Sales
	US PPI
20-Oct	CN GDP
	CN Industrial Production
	CN Loan Prime Rate
	CN Retail Sales
22-Oct	CN Unemployment
	ID BI Rate
30-Oct	US Fed Rate

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.